

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia.

Definisi kepemimpinan (*leadership*) secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa- peristiwa pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi. Kepemimpinan sebagai sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela/sukacita (Rivai, 2008:3).

Terry (2000:152) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengarahkan pengikut-pengikutnya untuk bekerja sama dengan

kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinannya.

Sehubungan dengan hal itu, pemimpin perlu melakukan pembinaan, penyerpunaan, dan pendayagunaan perangkat kerja ditubuh organisasi secara terus menerus sehingga dapat meningkatkan kemampuan, pengabdian, disiplin dan keteladannya, sehingga mampu melayani, mengayomi serta menumbuhkan prakarsa partisipasi masyarakat dalam membangun serta tanggap aspirasi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.

Pemerintah kecamatan merupakan perpanjangan tangan pemerintah kabupaten/kota dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan, pemerintah dan pembangunan wilayah kecamatan maupun didesa. Organisasi kecamatan berfungsi menjembatani berbagai aspirasi dalam masyarakat yang masih ada kaitanya dengan masalah pelayanan (service) seperti pemenuhan kebutuhan masyarakat terutama dalam hal administrasi kependudukan dan sosial, serta menjadi mediator utama dan pemerintah pusat dan daerah khususnya berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan pemenuhan rasa keadilan.

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama bekerja yang efektif dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan. Faktor motivasi juga tidak kalah penting dalam meningkatkan kinerja pegawai sebab motivasi menjadi pendorong seorang melaksanakan

sesuatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang baik. Sejalan dengan hal tersebut jelas bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada setiap pegawai untuk menjadi lebih baik tentunya harus ada motivasi dari pemimpin.

Berdasarkan kenyataan yang penulis amati dilapangan bahwa kurang maksimalnya pekerjaan pegawai di Kantor Kecamatan Paleleh kabupaten Buol dalam melakukan tugasnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti terdapat pegawai yang melanggar peraturan, waktu masuk kantor dan pulang kantor, sering melimpahkan tanggung jawab, menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu, sehingga aturan yang ditetapkan tidak berjalan dengan baik. Hal ini diakibatkan kurangnya kesadaran pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehingga menjadi penghambat dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang telah ditepkan oleh pimpinan.

Untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai perlu adanya peran kepemimpinan yang tidak hanya mengacu pada pemberian perintah tetapi adanya kesadaran dari pimpinan dalam hal pemberian motivasi kepada pegawainya yang berhubungan dengan tanggung jawab, guna meningkatkan kualitas kerja pegawai.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Camat Paleleh Kabupaten Buol ".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Tingkat penyelesaian pekerjaan oleh pegawai belum Maksimal.
2. Tanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan oleh pegawai belum Maksimal.
3. Pegawai kurang termotivasi dalam menyelesaikan pekerjaan
4. Motivasi yang diberikan oleh Pimpinan Belum terlalu nampak.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yakni: “ Apakah terdapat Pengaruh Kepemimpinan terhadap Motivasi kerja pegawai di kantor camat Paleleh kabupaten Buol?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh Kepemimpinan terhadap Motivasi kerja pegawai dikantor camat Paleleh Kabupaten Buol.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.5.1 Manfaat secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang mengukur seberapa besar pengaruh kepemimpinan camat terhadap motivasi kerja pegawai.

### **1.5.2 Manfaat secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bersifat ilmiah dan dapat memberikan kontribusi yang berupa informasi serta menjadi bahan masukan bagi camat Paleleh kabupaten Buol dalam rangka peningkatan hasil kerja dengan memperhatikan pemberian Motivasi kepada pegawai.